



**LEMBAGA PENGABDIAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS AMIKOM YOGYAKARTA**

ISSN : 2615-2657

PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

2018

**IMPLEMENTASI
TEKNOLOGI TEPAT
GUNA KEPADA
MASYARAKAT**

Yogyakarta, 03 November 2018



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat**

Telp. (0274) 884 201 ext 611

Email : abdimas@amikom.ac.id



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Yogyakarta, 03 November 2018

**Editor : Mochammad Yusa, M.Kom
Bety Wulan Sari, M.Kom**

Kulit Muka : Nirmalasari

Penerbit :

**Lembaga Pengabdian Masyarakat
Universitas Pengabdian Masyarakat
Telp. (0274) 884 201 ext 611
Email : abdimas@amikom.ac.id**

Cetakan I, November 2018

**Hak cipta dilindungi Undang-Undang Hak Cipta
Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari penerbit.**



PROSIDING

SEMINAR HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

IMPLEMENTASI TEKNOLOGI TEPAT GUNA KEPADA MASYARAKAT

Reviewer :

Dr. Kusrini, M.Kom.

Eny Nurnilawati, S.E., M.M.

Heri Sismoro, M.Kom.

Anggit Dwi Hartanto, M.Kom.

Mei P. Kurniawan, M.Kom.

Windha Mega Pradnya Duhita, M.Kom

Mardhiya Hayaty, S.T., M.Kom.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
1. Pelatihan Pembuatan Bahan Ajar dan Games Interaktif Pada Guru TK Wijaya Danu Kabupaten Sleman <i>Acihmah Sidauruk</i>	1
2. Penyuluhan <i>Sustainable Development Goals</i> Melalui Penerapan Pesan Anti Perundungan <i>Aditya Maulana Hasymi</i>	7
3. Penggunaan Game Edukatif Untuk Pendidikan Mitigasi Bencana Gempabumi di SD Islam Terpadu Bina Anak Islam Krapyak Panggunharjo Sewon Bantul <i>Afrinia Lisditya Permatasari dan Rizky</i>	13
4. Perancangan Bel Sekolah Otomatis Menggunakan Arduino Pro Mini <i>Agit Amrullah</i>	19
5. Pelatihan <i>Basic Editing</i> Video Untuk Guru SDN 1 Tegalyoso Klaten <i>Agus Purwanto</i>	25
6. Pelatihan Manajemen Jaringan Usaha Unit Program Kesejahteraan Keluarga (PKK) RT 04 RW 12 Desa Karangasem Condong Catur, Kabupaten Sleman <i>Agustina Rahmawati</i>	31
7. Pelatihan Perencanaan Keuangan dan Pengenalan Alternatif Investasi Bagi Rumah Tangga di Padukuhan Goser <i>Alfriadi Dwi Atmoko</i>	37
8. Penggunaan Bahasa Tekstual Dan Visual Dalam Peningkatan Usaha Pemasaran Berbasis Online Pada Kerajinan <i>Decoupage Style Jo-Craft</i> <i>Ali Mustopa dan Erfina Nurussa'adah</i>	43
9. Pemberdayaan Masyarakat Untuk Pengembangan Rencana Penataan Kawasan Prioritas Desa Wisata Rejosari Desa Jogotirto Kecamatan Brebah Kabupaten Sleman <i>Ani Hastuti Arthasari</i>	49
10. Pengembangan Strategi <i>E-Marketing</i> Umkm Klaten Utara <i>Anik Sri Widawati dan Ikmah</i>	55
11. Pelatihan dan Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Dana Desa Bagi Perangkat Desa Sumberrahayu Moyudan Sleman <i>Anindita Karunia Kusumaningsih</i>	61

12. **Pemberdayaan Perempuan Melalui Manajemen Retail dan Konsinyasi Untuk Pengembangan Usaha** 67
Ardiyati
13. **Pemberdayaan Masyarakat Melalui Sedekah Sampah Sebagai Upaya Peningkatan Perekonomian di Kawasan Kumuh Kecamatan Magelang Selatan, Kota Magelang** 73
Atika Fatimah dan Citra Desy Aisyah Alkis
14. **Pendampingan Penyusunan Rencana Kawasan *Transit Oriented Development* (TOD) Patukan, Desa Ambarketawang, Kecamatan Gamping** 79
Bagus Ramadhan dan Jurni Hayati
15. **Pelatihan Jaringan Komputer Menggunakan Program Simulasi *Cisco Packet Tracer* (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)** 85
Banu Santoso
16. **Pengembangan Aplikasi Android Sebagai Media Informasi dan Komunikasi Jamaah Pondok Pesantren “Ahlul Muqorrobin” Desa Pleset Kecamatan Pangkur Kabupaten Ngawi** 91
Bayu Setiaji
17. **Peningkatan *Capacity Building* Pemuda Karang Taruna Bakti Mandiri Dalam Rangka Pemberdayaan Masyarakat** 97
Dwi Pela Agustina dan Renindya Azizza Kartikakirana
18. **Komunikasi Anak Berkebutuhan Khusus Melalui Terapi Vokasional: Kreasi Membuat Kerajinan Tangan Dari Barang Bekas** 103
Erfina Nurussa'adah dan Ali Mustopa
19. **Pengembangan Wirausaha Bagi Masyarakat Tani Untuk Meningkatkan Pendapatan Melalui Usaha Industri Rumahan Olahan Makanan di Kampung Sawahan, Srihardono, Pundong, Bantul, Yogyakarta** 109
Fahrul Imam Santoso
20. **Edukasi Pemanfaatan Sistem Informasi Desa (SID) Dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat di Padukuhan Grogol Desa Grogol Kecamatan Paliyan Kabupaten Gunungkidul** 115
Ferri Wicaksono dan Haryoko
21. **Pembuatan Jaringan Internet di Masjid Al-Ikhlas Citra Ringin Mas** 121
Ferry Wahyu Wibowo
22. **Pengembangan Pengetahuan Tentang Pemilihan Investasi dan Peluang Usaha Untuk Menghadapi Masa Pensiun Bagi Kelompok PKK RT 44 Tuntungan** 127
Fitri Juniwati Ayuningtyas

23. **Peningkatan Kapasitas Ekonomi Masyarakat dalam Rangka Penanggulangan Kemiskinan di Kelurahan Pringgokusuman** 133
Fitria Nucifera
24. **Workshop Tanggap Bencana Dalam Rangka Persiapan Sekolah Siaga Bencana di SMP Negeri 1 Bantul** 139
Gardyas Bidari Adninda dan Nurbayti
25. **Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelompok Tani Ternak Sapi Manunggal Dukuh Kauman, Selomartani, Sleman** 145
Hanantyo Sri Nugroho
26. **Pelatihan Aplikasi Microsoft Office dan Desain Grafis di KB Minhajul Karoomah** 151
Haryoko dan Ferri Wicaksono
27. **Perancangan dan Implementasi Website Sebagai Media Promosi Pada Peternakan Ikan Lele Sumber Barokah** 157
Hendra Kurniawan
28. **Analisis Spasial Potensi Kewilayahan Untuk Pengembangan Usaha Einhomestuf di Sleman Yogyakarta** 163
Ika Afianita Suherningtyas
29. **Penerapan E-Commerce Untuk Pemasaran Pada Usaha Handycraft** 169
Ikmah dan Anik Sri Widawati
30. **Membangun Website Sebagai Penunjang Promosi Bimbingan Belajar “Persona Cendekia”** 175
Irma Rofni Wulandari
31. **Diversifikasi Produk dan Pemasaran Inovatif pada Paguyuban Pengrajin Sangkar Burung "Karya Mandiri"** 181
Ismadiyanti Purwaning Astuti
32. **Pelatihan Teknologi Finansial dalam Menyongsong Era Ekonomi Digital** 187
Jurni Hayati dan Bagus Ramadhan
33. **Pemberdayaan Perempuan Marjinal Melalui Program Kewirausahaan Berbasis Bisnis Online di Balai Perlindungan dan Rehabilitasi Sosial Wanita Yogyakarta** 193
Laksmindra Saptyawati dan Muhammad Fairul Filza
34. **Sistem Informasi Sebagai Penunjang Media Promosi pada Kelompok Usaha Tani “Sari Mina”** 199
Lilis Dwi Farida
35. **Pelatihan Teknologi Informasi untuk Mengoptimalkan Penyuluhan dan Sosialisasi Kader Saka Bakti Husada Yogyakarta** 205
Moch. Farid Fauzi

36. <i>Workshop</i> Liburan Kreatif Sebagai Media Pengembangan Bakat Anak Bidang Ekonomi Kreatif di Desa Drono Kabupaten Klaten	211
<i>Nimah Mahnunah dan Theopilus Bayu Sasongko</i>	
37. Komunikasi Kelompok, Edukasi, dan Kreatifitas Siswa dalam Dinamika <i>Outbond</i>	217
<i>Nurbayti dan Gardyas Bidari Adninda</i>	
38. Perencanaan Ruang Terbuka Hijau Desa Wisata Brajan Desa Sendangagung Kecamatan Minggir Kabupaten Sleman	223
<i>Nurizka Fidali dan Amir Fatah Sofyan</i>	
39. Pelatihan Pembuatan Web <i>E-Commerce</i> Dengan CMS (<i>Content Management System</i>) Prestashop di SMA Negeri 1 Pakem	229
<i>Oki Arifin</i>	
40. Sosialisasi Penataan Kawasan Embung Mantras Sorowajan, Banguntapan, Bantul Yogyakarta Berbasis Masyarakat Melalui Visualisasi Desain Arsitektur	235
<i>Prasetyo Febriarto</i>	
41. Pengembangan Ekonomi Berbasis Potensi Lokal untuk Pemberdayaan Masyarakat di Dusun Banaran, Sumberagung, Jetis, Bantul	241
<i>Renindya Azizza Kartikakirana dan Dwi Pela Agustina</i>	
42. Sekolah Demokrasi	247
<i>Rezki Satriis</i>	
43. Redesain Interior Rumah untuk Meningkatkan Kemandirian Paraplegia	253
<i>Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
44. <i>Participatory Mapping</i> Sebagai Sarana Pendidikan Kebencanaan Untuk Peningkatan Kapasitas Elemen Sekolah dalam Upaya Pengurangan Risiko Bencana di SMK Negeri 1 Bantul	259
<i>Rivi Neritarani dan Stara Asrita</i>	
45. Teknologi Informasi Sebagai Media Wirausaha Pada Karang Taruna Sedyo Manunggal Kecamatan Berbah	265
<i>Rizqi Sukma Kharisma</i>	
46. Pelatihan Penggunaan <i>Software</i> AutoCAD dan Sketchup bagi Siswa-Siswi SMK dengan Jurusan Teknik Bangunan atau Sejenisnya di Kota Surakarta	271
<i>RR. Sophia Ratna Haryati</i>	
47. Peningkatan Minat Belajar dan Prestasi Siswa TKJ Lewat Pelatihan Pemrograman C# Fundamental (Studi Kasus : SMKN 2 Yogyakarta)	277
<i>Ryan Putranda Kristianto</i>	

48. Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembuatan Website Pemasaran dan Penyusunan Informasi Geospasial Potensi Wilayah di Dusun Kertodadi Pakembinangun	283
<i>Sadewa Purba Sejati dan Firman Asharudin</i>	
49. Pengelolaan Sampah di Kawasan Sungai Bengawan Solo	289
<i>Seftina Kuswardini dan Rhisa Aidilla Suprpto</i>	
50. Pengembangan Desa Wisata dengan Perencanaan dan Perancangan Gedung Serbaguna pada Desa Wisata Blue Lagoon, Kabupaten Sleman, Yogyakarta	295
<i>Septi Kurniawati Nurhadi</i>	
51. Pelatihan Penggunaan <i>Microsoft Office</i> di Desa Umbulharjo Kecamatan Cangkringan	301
<i>Sharazita Dyah Anggita</i>	
52. Pelatihan <i>Public Speaking</i> di SMK N 1 Bantul	307
<i>Stara Asrita dan Rivi Neritarani</i>	
53. Pelatihan Penerapan Aplikasi Office Kepada Guru dan Karyawan SDN Ngringin Condongcatur Yogyakarta	313
<i>Sumarni Adi</i>	
54. Penanaman dan Pengembangan <i>Entrepreneurship</i> bagi Guru Taman Kanak-Kanak dan Kelompok Bermain	319
<i>Tanti Prita Hapsari</i>	
55. Pelatihan <i>Electronic Learning</i> Bagi Guru Sekolah Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 4 Sleman, Yogyakarta	325
<i>Theopilus Bayu Sasongko dan Ni'mah Mahnunah</i>	
56. Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat di RW 02 Kelurahan Bener Kecamatan Tegalrejo Kota Yogyakarta	331
<i>Vidyana Arsanti</i>	
57. Media Informasi Pembelajaran Mitigasi Bencana Kebakaran untuk Usia Sekolah Dasar	337
<i>Widiyana Riasasi dan Rivga Agusta</i>	
58. Budidaya Sayuran Organik oleh Ibu Rumah Tangga untuk Efisiensi Belanja Rumah Tangga di Dusun Dayu Sinduharjo Sleman	343
<i>Widiyanti Kurnianingsih</i>	
59. Penerapan Multimedia Pembelajaran Pada PAUD Puspasari	349
<i>Windha Mega Pradnya Dhuhita</i>	
60. Sistem Informasi untuk Promosi dan Pendaftaran Online Pada Sanggar Kirana Mentari	355
<i>Yuli Astuti</i>	

- 61. Pelatihan Pembentukan Usaha Bersama (Firma) di KUD Tani Makmur Bantul Yogyakarta** 361
Irton
- 62. Pemanfaatan Teknologi *Augmented Reality* Sebagai Motivasi Belajar Untuk Anak-Anak Usia Dini** 367
Mulia Sulistiyono
- 63. Urgensi Peningkatan Kualitas Perumahan dan Permukiman Kumuh Perkotaan** 373
Citra Desy Aisyah Alkis
- 64. Perancangan Media Promosi Pentol Petir Magelang** 379
Agung Nugroho
- 65. Pelatihan Manajemen Konten Website Lapak75 di Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta** 385
Bhanu Sri Nugraha
- 66. Peningkatan Profesionalitas Guru dalam Menghasilkan Karya Pengembangan Profesi Guru Melalui Pelatihan Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru SMK N 2 Yogyakarta** 391
I Made Artha Agastya

PELATIHAN PERENCANAAN KEUANGAN DAN PENGENALAN ALTERNATIF INVESTASI BAGI RUMAH TANGGA DI PADUKUHAN GOSER

Alfriadi Dwi Atmoko

Fakultas Ekonomi dan Sosial, Universitas AMIKOM Yogyakarta
Email : alfriadiatmoko@amikom.ac.id

Abstrak

Pengabdian ini membahas permasalahan mitra tentang manajemen keuangan bagi rumah tangga. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan tentang perencanaan keuangan dan pengenalan alternatif investasi bagi rumah tangga di Padukuhan Goser Desa Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan dalam merencanakan keuangan dan pengenalan alternatif investasi bagi rumah tangga Padukuhan Goser Desa Sumberrahayu, Moyudan, Sleman. Hasil pengabdian kepada masyarakat ini adalah mitra diberi pelatihan untuk membuat perencanaan keuangan yang tepat dan mampu membuat keputusan investasi yang tepat di masa yang akan datang sehingga dapat meningkatkan perekonomian masyarakat. Kesimpulan yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat adalah masyarakat dapat membuat suatu perencanaan dan manajemen keuangan secara mandiri dan mempunyai gambaran tentang investasi guna meningkatkan kesejahteraan di masa yang akan datang.

Kata kunci: akuntansi, manajemen keuangan, perencanaan keuangan keluarga

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

[1] menyatakan bahwa Indonesia dengan jumlah penduduk sebanyak 231 juta orang, sebagian besar masih menghadapi kendala dalam kesejahteraan hidup. Wilayah Sumberrahayu adalah sebuah desa yang terletak di kecamatan Moyudan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Desa Sumberrahayu pada awalnya terbagi menjadi 3 kelurahan lama, yaitu: Kelurahan Gamplong, Moyudan, dan Kembangan. Desa Sumberrahayu memiliki 15 padukuhan (dusun) yang berbatasan dengan desa argosari bantul di sisi selatan dan timur, untuk sisi utara berbatasan dengan desa sumpersari, sumberagung, sedangkan sisi barat berbatasan langsung dengan sungai progo yang memasuki wilayah Kecamatan Sentolo dan Nanggulan Kabupaten Kulon Progo. Padukuhan Goser merupakan salah satu padukuhan yang terletak di Desa Sumberrahayu yang wilayahnya cukup strategis karena berada dekat dengan bandara New Yogyakarta International Airport (NYIA) sehingga memungkinkan perekonomian pada daerah tersebut meningkat.

Permasalahan yang ditemukan pada saat observasi dengan melakukan wawancara adalah

perekonomian yang masih terbatas, padahal daerah tersebut merupakan daerah strategis pada radius NYIA sehingga diperlukan pemahaman mengenai tata kelola keuangan serta perencanaan dan alternatif investasi bagi rumah tangga yang berada pada Padukuhan Goser untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat karena perekonomian yang masih terbatas, padahal daerah tersebut merupakan daerah strategis pada radius NYIA sehingga diperlukan pemahaman mengenai tata kelola keuangan serta perencanaan dan alternatif investasi bagi rumah tangga yang berada pada Padukuhan Goser. [2] mengatakan bahwa proses perencanaan keuangan terdiri atas 5 prosedur yang logis, yaitu; menentukan tujuan keuangan, menganalisis kondisi keuangan sekarang, membuat rencana keuangan, melakukan implementasi dari rencana keuangan dan monitor serta evaluasi berkala. [3] menyatakan bahwa individu dengan pengetahuan keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih bijak dalam perilaku keuangannya bila dibandingkan dengan individu yang memiliki pengetahuan yang lebih rendah.

1.2 Tujuan Kegiatan

Tujuan diadakan pelatihan dan sosialisasi tentang perencanaan keuangan dan pengenalan alternatif

investasi bagi rumah tangga ini adalah memberikan pemahaman tentang konsep dasar perencanaan keuangan keluarga, memberikan motivasi kepada masyarakat untuk melaksanakan perencanaan keuangan keluarga yang lebih baik secara berkelanjutan dan memberikan pemahaman untuk alternatif investasi dengan menggunakan sumber daya yang ada.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Metode Pelaksanaan

Bentuk dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelatihan perencanaan keuangan bagi rumah tangga dan pengenalan alternatif investasi, sehingga metode yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan tersebut adalah dengan melakukan diskusi dan koordinasi terlebih dahulu dengan Kepala Dukuh dan Kepala Desa Smberrahayu. Pada awalnya peserta pelatihan diberikan pemahaman tentang manfaat dan pentingnya perencanaan keuangan bagi rumah tangga, selanjutnya pemahaman tentang akuntansi dasar dalam penyusunan perencanaan keuangan keluarga. Peserta selanjutnya diberikan penjelasan tentang cara penyusunan laporan keuangan, dan peserta dilatih membuat perencanaan keuangan keluarga dengan media yang sudah disediakan, sehingga mampu menghasilkan perencanaan keuangan keluarga yang matang dan baik. Setelah peserta dapat membuat suatu perencanaan dengan baik maka selanjutnya diberi pemahaman tentang konsep investasi dan pengenalan investasi bagi masyarakat dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Adapun rancangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan tahapan adalah sebagai berikut:

Tahap-tahap:

1. Persiapan

- a. Persiapan bahan, administrasi, surat menyurat, materi dan lain-lain. Pada tahap ini materi kegiatan yang disiapkan adalah mempersiapkan surat tugas, surat izin melakukan kegiatan, surat pernyataan dari mitra dan materai. Metode yang digunakan studi literature yang bertempat di Balai Desa Padukuhan Goser.
- b. Persiapan alat dan media. Alat yang digunakan adalah LCD, Laptop, Lembar kertas kerja yang disiapkan oleh pengabdian dan bertempat di Balai Desa Padukuhan Goser.

- c. Persiapan undangan, modul, powerpoint, excel dan lain-lain. Pada tahap ini menyiapkan lembar undangan untuk mengundang Kepala Dukuh untuk melakukan diskusi dan observasi untuk menggali sumber daya manusia yang ada pada Padukuhan Goser. Diskusi ini bertempat di Balai Desa Padukuhan Goser.
- d. Persiapan petugas. Pada tahap ini menyiapkan pemberian tugas dan tanggung jawab dengan berdiskusi dengan Kepala Dukuh Goser.

2. Pelaksanaan

Penyampaian materi. Pada tahap penyampaian materi dibagi menjadi tiga sesi, yaitu pembukaan, pelaksanaan dan evaluasi. Pada saat pelaksanaan diberikan materi tentang akuntansi dasar, pembuatan jurnal, perencanaan manajemen keuangan. Metode yang dilakukan adalah dengan memberikan ceramah dan dilanjutkan dengan diskusi berupa tanya jawab dan pembuatan perencanaan keuangan secara sederhana dan implementasinya untuk kehidupan sehari-hari. Selanjutnya diberikan gambaran tentang konsep investasi dan diberi alternatif pilihan untuk menentukan pilihan investasi di masa yang akan datang. Pelatihan ini direncanakan dilakukan di Balai Desa Padukuhan Goser.

3. Evaluasi

Pada tahap evaluasi akhir yaitu membahas tentang hasil pelatihan yang telah dilaksanakan. Membahas kekurangan selama proses pengabdian dan memberikan saran atas pengabdian yang akan dilakukan kedepan.

Adapun evaluasi kegiatan yang direncanakan dapat dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Rencana Evaluasi Kegiatan

No	Tujuan Kegiatan	Indikator
1	Khalayak sasaran diharapkan mempunyai	Khalayak sasaran mampu menjelaskan pentingnya akuntansi

	pemahaman tentang pentingnya akuntansi dasar dalam perencanaan keuangan keluarga	dasar dalam perencanaan keuangan keluarga.
2	Khalayak sasaran diharapkan mampu membuat perhitungan akuntansi dasar perencanaan keuangan bagi rumah tangga	Khalayak sasaran mampu membuat perhitungan akuntansi dasar perencanaan keuangan bagi rumah tangga
3	Khalayak sasaran diharapkan mampu mengetahui konsep investasi dan memahami berbagai alternatif investasi dengan menggunakan sumber daya yang ada	Khalayak sasaran mampu mengetahui konsep investasi dan memahami berbagai alternatif investasi dengan menggunakan sumber daya yang ada

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan atas kerjasama Universitas Amikom Yogyakarta dengan Padukuhan Goser, Desa Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan selama 4 bulan pada bulan Mei 2018 sampai dengan bulan Agustus 2018 yang bertempat di Rumah Bapak Akhmad selaku Kepala Dukuh, Padukuhan Goser. Peserta pelatihan adalah warga masyarakat Padukuhan Goser yang tergabung dalam anggota PKK yang merupakan perwakilan dari setiap RT di Padukuhan Goser untuk ikut serta dalam kegiatan sosial seperti penyuluhan, sosialisasi, dan pelatihan baik yang diadakan oleh pemerintah desa setempat ataupun oleh pihak luar. Metode pelaksanaannya, tim melakukan pembagian undangan dan sosialisasi terlebih dahulu kepada calon peserta yang telah ditunjuk oleh Kepala Dukuh setempat dari rumah ke rumah. Kemudian tim pelaksana memberikan modul kepada peserta berikut beberapa penjelasan terkait pelatihan yang akan diadakan sesuai jadwal yang telah di tentukan. Pelatihan diadakan pada tanggal 5 Agustus 2018. Adapun peserta yang hadir pada kesempatan pelatihan tersebut berjumlah 41 orang dari 50 peserta yang diundang. Peserta yang hadir dalam pelatihan tersebut telah berkeluarga dan memiliki latar belakang profesi atau pekerjaan yang berbeda, diantaranya ibu rumah tangga, petani, pedagang, guru dan lain-lain. peserta didominasi oleh ibu rumah tangga dan petani, sehingga acara pelatihan perencanaan keuangan bagi rumah tangga ini sesuai sasaran.

Penyiapan materi pelatihan dilakukan oleh nara sumber berdasarkan pada aturan dalam standar akuntansi dasar termasuk standar akuntansi SAK ETAP dan teori manajemen keuangan yang dikaitkan dengan perencanaan keuangan keluarga. Materi pelatihan juga bersumber dari buku panduan investasi dan perencanaan keuangan yang didapat dari [4] yang dapat di unduh langsung di website www.ojk.go.id. Dalam pelatihan tersebut, materi berupa modul dan bahan simulasi untuk membuat perencanaan keuangan disiapkan oleh nara sumber.

Pemberian materi oleh nara sumber berjalan dengan lancar. Adapun materi yang diberikan antara lain tentang Konsep Perencanaan Keuangan. Dalam materi perencanaan keuangan ini terbagi menjadi empat bagian. Bagian pertama membahas tentang pengenalan perencanaan keuangan. Bagian kedua membahas tentang evaluasi kesehatan keuangan. Bagian ketiga membahas tentang kunci sukses perencanaan keuangan. Bagian keempat pengenalan alternatif investadi dengan sumberdaya yang ada. Pada sesi diskusi, para peserta sangat antusias dengan materi yang disampaikan, beberapa pertanyaan dikemukakan oleh pesrta dan dibahas dengan baik oleh nara sumber.

Cara merencanakan keuangan yang baik meliputi beberapa langkah yang harus diperhatikan, yakni: yang pertama, kenali kondisi keuangan. Maksudnya adalah kita perlu mengenali harta benda yang dimiliki oleh keluarga, berupa uang dan barang berharga yang dimiliki seperti rumah, kendaraan, tabungan, perhiasan, dan lainnya. Barang tersebut dapat dijual atau dicairkan tunai di masa yang akan datang dengan nilai yang masih bagus. Membuat tabel kekayaan yang di dalamnya berisi tentang daftar harta dan hutang. Apabila total harta yang dimiliki lebih besar dibandingkan total utang, maka kondisi keuangan dapat dikatakan baik. Namun jika sebaliknya, total harta lebih kecil dibandingkan hutang maka kondisi keuangan dapat dikatakan kurang baik. Berikut ini adalah contoh tabel kekayaan yang dapat dilihat pada Tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2. Perencanaan Keuangan Keluarga

Aset	Rupiah (000)	Utang	Rupiah (000)
Uang	350	Bank	60.000
Tabungan	10.000	Saudara	25.000
Rumah	450.000	Kredit Motor	20.000
Tanah / sawah	150.000	Kredit rumah	350.000
Perhiasan	7.000	Kredit elektronik	3.000
Aset lain	4.000	Kredit usaha	10.000
Total aset	321.350	Total utang	468.000
TOTAL KEKAYAAN BERSIHH (Aset – Utang)=			

535.350.000-343.000.000 = 153.350.000

Langkah yang kedua, Tentukan Keinginan. Dalam tahap ini keinginan yang hendak dicapai saat ini dan di masa yang akan datang di tuliskan dalam tabel beserta waktu yang dibutuhkan untuk pencapaian tujuan tersebut. Berikut ini adalah contoh tabel rencana target pencapaian keuangan yang dapat dilihat pada Tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Target Pencapaian

No	Impian	Kapan
1	Saya dan istri ingin membeli motor seharga Rp 20 juta	1 tahun lagi
2	Saya ingin melunasi rumah seharga Rp 350 juta	10 tahun lagi
3	Saya ingin melunasi biaya haji sebesar Rp 100 juta	6 tahun lagi
Dst..		

Langkah yang ketiga, Tentukan keinginan utama. Dalam tahap ini kita menentukan keinginan apa saja yang hendak segera dipenuhi, kemudian keinginan yang akan di dahulukan terlebih dahulu menurut tingkat kebutuhan yang hendak segera dicapai.

Pada bagian kedua dalam konsep perencanaan keuangan, evaluasi kesehatan keuangan perlu dilakukan. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan keuangan kita. Ada beberapa ukuran untuk dapat memastikan apakah kondisi keuangan tergolong sehat atau tidak sehat seperti yang dijelaskan dalam Tabel 4 di bawah ini:

Tabel 4. Kesehatan Keuangan

No	Indikator	Penjelasan	Sehat	Tidak Sehat
1	Berapa banyak uang tunai yang kita punya?	Punya dana cadangan atau dana darurat dalam bentuk kas tunai dan tabungan.	Saldonya mencapai 4 kali pengeluaran rutin bulan atau bahkan lebih	Jumlah tabungan kurang dari 4 kali pengeluaran rutin
2	Berapa banyak cicilan utang setiap bulan?	Setiap bulan hanya memiliki komitmen membayar cicilan pinjaman sesuai dengan kemampuan. Cicilan ini	Paling banyak hanya 35% dari penghasilan bulanan	Lebih besar dari 35% atas penghasilan setiap bulan atau

		termasuk pinjaman rumah, pinjaman kendaraan, pinjaman koperasi, dan pinjaman lainnya		bahkan diatas setengah dari jumlah penghasilan
3	Sudahkah menabung?	Setiap bulan, mampu menyisihkan sebagian dari penghasilan untuk ditabung	Setidaknya 10% dari penghasilan bulanan	Kurang dari 10% atas penghasilan bulanan atau tidak punya sisa akhir bulan

Pada bagian ketiga dalam konsep perencanaan keuangan keluarga, Anggaran perencanaan keuangan. Salahsatu tahapan dalam perencanaan keuangan yang cukup penting adalah penyusunan anggaran rumah tangga. Tahap ini merupakan inti dari pengelolaan keuangan yang sudah diperoleh untuk mencukupi kebutuhan saat ini dan kebutuhan di masa yang akan datang. Anggaran yang sehat apabila pemasukan sama atau lebih besar dari pengeluaran. Contoh sederhana dalam membuat anggaran perencanaan keuangan adalah dengan membuat rencana pengeluaran dalam bentuk membagi penghasilan kedalam berbagai pos Pemasukan dan pengeluaran terbagi menjadi dua tipe, yakni yang bersifat rutin maupun tidak rutin. Berikut tabel pengelompokan pemasukan dan pengeluaran yang bersifat rutin maupun tidak rutin dapat dilihat pada Tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Pemasukan dan Pengeluaran

Sifat	Pemasukan	Pengeluaran
Rutin	<ul style="list-style-type: none"> Gaji Hasil penjualan panen sawah 	<ul style="list-style-type: none"> Biaya hidup bulanan Uang sekolah anak Pembelian pulsa Pembayaran listrik Biaya transport
Tidak Rutin	<ul style="list-style-type: none"> Pendapatan usaha Tunjangan Hari Raya Bonus Komisi 	<ul style="list-style-type: none"> Bayar pajak Biaya mudik lebaran Biaya liburan Biaya uang gedung sekolah Dan sebagainya

Dalam perencanaan keuangan bagi rumah tangga, alokasi ideal yang disarankan dalam menyusun anggaran pengeluaran adalah yang dapat dilihat pada Gambar 1 sebagai berikut:



Gambar 1. Anggaran Ideal

Bagian keempat yaitu pengenalan alternatif investasi bagi rumah tangga, dalam sesi ini narasumber memberikan gambaran umum tentang konsep investasi kemudian mengenalkan alternatif investasi dengan memaksimalkan sumber daya yang ada. Narasumber menjelaskan bahwa investasi tidak harus dalam bentuk tanah dan bangunan namun bisa juga dalam bentuk emas, pengembangan ternak dan budidaya jamur. Narasumber mengenalkan investasi sederhana dengan membangun kolam lele dengan terpal yang pada akhirnya menjadi budidaya dengan memanfaatkan lahan yang tersedia di depan rumah atau pekarangan setiap rumah. Alternatif lain yaitu dengan membangun kandang untuk jamur, karena jamur tidak perlu perawatan khusus hanya mengatur suhu udara pada kandang jamur lembab. Kedua alternatif yang ditawarkan oleh narasumber tidak membutuhkan waktu berjam-jam untuk mengurusinya karena dapat dilakukan sewaktu-waktu pada jam kosong. Alternatif tersebut diharapkan dapat memberikan dampak finansial yang cukup signifikan bagi rumah tangga di masa yang akan datang. Pada akhir kegiatan, hasil pelatihan yang dibuat oleh peserta dibahas oleh nara sumber, dievaluasi kesalahannya, dan dibahas tentang kekeliruan yang terjadi pada saat pembuatan perencanaan keuangan keluarga tersebut.

3.2 Pembahasan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat tentang pelatihan ini dirasakan sangat bermanfaat bagi peserta pelatihan. Koordinasi dan kerjasama yang dilakukan antara Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta dalam hal ini pelaksana kegiatan sudah berjalan dengan baik. Pihak mitra, Padukuhan Goser sangat menyambut kegiatan yang berguna bagi peningkatan pengetahuan dan kemampuan masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian masyarakat melalui perencanaan keuangan yang baik. Namun terdapat beberapa hal yang menjadi masukan bagi pelaksanaan kegiatan ini, yakni jumlah peserta yang hadir kurang dari yang diharapkan sebelumnya dari jumlah keseluruhan undangan yang telah disebar sejumlah 50 orang yang terdiri dari perwakilan 4 RT. Namun begitu, pelaksanaan kegiatan tetap berjalan dengan lancar dan efektif serta dapat mencapai target sasaran kegiatan yang sudah direncanakan sebelumnya. Hal itu ditunjukkan dengan antusiasme peserta dalam mengikuti pelaksanaan kegiatan pelatihan ini.

Banyak pertanyaan dan diskusi yang dilakukan tidak dapat dibahas secara mendalam dikarenakan keterbatasan waktu pelaksanaan kegiatan. Selain itu, pelatihan akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga baru pertama kalinya diadakan di wilayah tersebut dan masyarakat masih perlu beradaptasi dengan metode perencanaan keuangan yang telah diterima oleh peserta yang kemudian disampaikan kepada warga masyarakat di tiap perwakilan RT yang diwakilinya oleh setiap peserta, sehingga perlu pendampingan berkelanjutan agar tujuan kegiatan dengan memberikan pemahaman tentang pentingnya perencanaan keuangan keluarga dapat tercapai secara keseluruhan.

4. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah diuraikan sebelumnya, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut, yaitu pertama pemahaman peserta tentang konsep dasar perencanaan keuangan bagi rumah tangga semakin paham setelah mengikuti pelatihan. Kedua kesadaran peserta tentang pentingnya perencanaan keuangan bagi rumah tangga semakin meningkat setelah mengikuti pelatihan. Ketiga meningkatkan motivasi peserta untuk memulai melaksanakan perencanaan keuangan bagi rumah tangga yang lebih baik untuk selanjutnya.

Keempat kemampuan peserta pelatihan dalam membuat perencanaan keuangan bagi rumah tangga pada simulasi dengan bahan yang sudah disiapkan telah cukup baik dan paham. Kelima kemampuan peserta memahami konsep investasi dengan menggunakan sumber daya yang ada telah baik dan paham secara merata.

4.2 Saran

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut; pertama pelatihan tentang akuntansi dasar perencanaan keuangan keluarga sangat diperlukan oleh masyarakat sehingga diharapkan kegiatan seperti ini dapat berlanjut di kemudian hari. Kedua bagi masyarakat Padukuhan Goser perlu memulai melaksanakan perencanaan keuangan di dalam keluarga sehingga pelatihan ini dapat berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat dalam melaksanakan perencanaan keuangan keluarga. Ketiga bagi masyarakat Padukuhan Goser mampu membuat peluang investasi yang berguna di masa yang akan datang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Warsono, (2010). *Prinsip-prinsip dan Praktik Keuangan Pribadi*. Volume 13, No 2.
- [2] Aulia, (2009). *Perencanaan Keuangan Keluarga (Menciptakan Surplus Anggaran dalam Keuangan Keluarga Anda)*. Yogyakarta: Cakrawala
- [3] Andrew. V. dan Nanik Linawati, (2014) "Hubungan Faktor Demografi dan Pengetahuan Keuangan Dengan Perilaku Keuangan Karyawan Swasta di Surabaya". *FINESTA*. Volume 02(02). Pp 35 – 39
- [4] Otoritas Jasa Keuangan, (2017). *Buku Perencanaan Keuangan*. OJK, Jakarta

UCAPAN TERIMAKASIH

Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan atas kerjasama Universitas Amikom Yogyakarta dengan Padukuhan Goser, Desa Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta. Hasil yang dicapai adalah sesuai dengan target yang ditetapkan penulis yaitu berkaitan dengan pemahaman masyarakat rumah tangga yang ada di Padukuhan Goser tentang pentingnya melakukan pengelolaan manajemen keuangan agar hidup lebih sejahtera dan dapat mengetahui asset bersih yang ada pada keuangan keluarga, sehingga kepala rumah tangga khususnya mampu lebih bijak dalam mengeluarkan uang.

Secara khusus penulis mengucapkan terimakasih kepada Direktorat Pengabdian Masyarakat Universitas Amikom Yogyakarta yang telah membantu mendanai keseluruhan kegiatan ini sehingga kegiatan ini dapat terlaksana dengan lancar. Secara umum penulis mengucapkan terimakasih kepada Padukuhan Goser, Sumberrahayu, Moyudan, Sleman, Yogyakarta yang telah bekerja sama dengan baik sehingga pengabdian ini dapat dilaksanakan di Padukuhan Goser, penulis juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang terkait yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat disebutkan satu persatu.